

FORMALISASI PKL

MENGUBAH RUANG PERTUKARAN EKONOMI
DAN KEKUASAAN KELOMPOK MARJINAL

Widiastuti



Doktor Studi Pembangunan
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Universitas Kristen Satya Wacana
2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDIASTUTI
NIM : 902015701 Email : wwtuti@yahoo.co.id
Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
Judul Disertasi : FORMALISASI PKL:
Mengubah Ruang Pertukaran Ekonomi dan Kekuasaan Kelompok Marjinal
Pembimbing : 1. Neil Semuel Rupidara, SE., M.Sc., Ph.D.
2. Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
3. Dr. Tri Budiyo, SH., M.Hum.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar doktor baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan, yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 12 DEC 2017

1956



Widiastuti



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIDIASTUTI
NIM : 902015701 Email : wwtuti@yahoo.co.id
Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
Judul Disertasi : FORMALISASI PKL:
Mengubah Ruang Pertukaran Ekonomi dan Kekuasaan Kelompok Marjinal

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☐ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.
- ☒ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA. **

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas tidak mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/alasan tertulis dari pembimbing Disertasi dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 5 Desember 2017

Mengetahui,

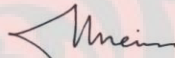
Widiastuti
Tandatangan dan Nama Terang Mahasiswa

Neil Samuel Rupidara, SE., M.Sc., Ph.D.
Tandatangan dan Nama Terang Promotor

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : WIDIASTUTI
NIM : 902015701
Progdi : Doktor Studi Pembangunan
Disertasi : FORMALISASI PKL:
Mengubah Ruang Pertukaran Ekonomi dan Kekuasaan
Kelompok Marjinal

Menyetujui,



Neil Samuel Rupidara, SE., M.Sc., Ph.D.
Promotor

Mengesahkan,



Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
Dekan Fakultas Pascasarjana Interdisiplin

Dinyatakan lulus tanggal **21 DEC 2017**

FORMALISASI PKL

MENGUBAH RUANG PERTUKARAN EKONOMI DAN KEKUASAAN KELOMPOK MARJINAL

2017 © Widiastuti

All rights reserved. Save Exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, sotred in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Diterbitkan oleh:

Fakultas Pascasarjana Interdisiplin

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Telp. (0298) 321212 Ext. 229, Fax. (0298) 311995

Universitas Kristen Satya Wacana

FORMALISASI PKL

MENGUBAH RUANG PERTUKARAN EKONOMI DAN KEKUASAAN KELOMPOK MARJINAL

DISERTASI

Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Di Universitas Kristen Satya Wacana
Disertasi ini telah dipertahankan dalam ujian terbuka
Doktor Studi Pembangunan
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga,
yang dipimpin oleh Rektor *Magnificus*:
Neil Samuel Rupidara, SE, MA, Ph.D
pada hari Kamis, 21 Desember 2017, Pukul 10.00 wib
di Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro No. 52-60 Salatiga

Oleh:

Widiastuti

Lahir di Salatiga – Indonesia

Promotor:

Neil Samuel Rupidara, S.E., M.A., Ph.D

Ko Promotor:

Marthen L Ndoen, S.E., M.A., Ph.D

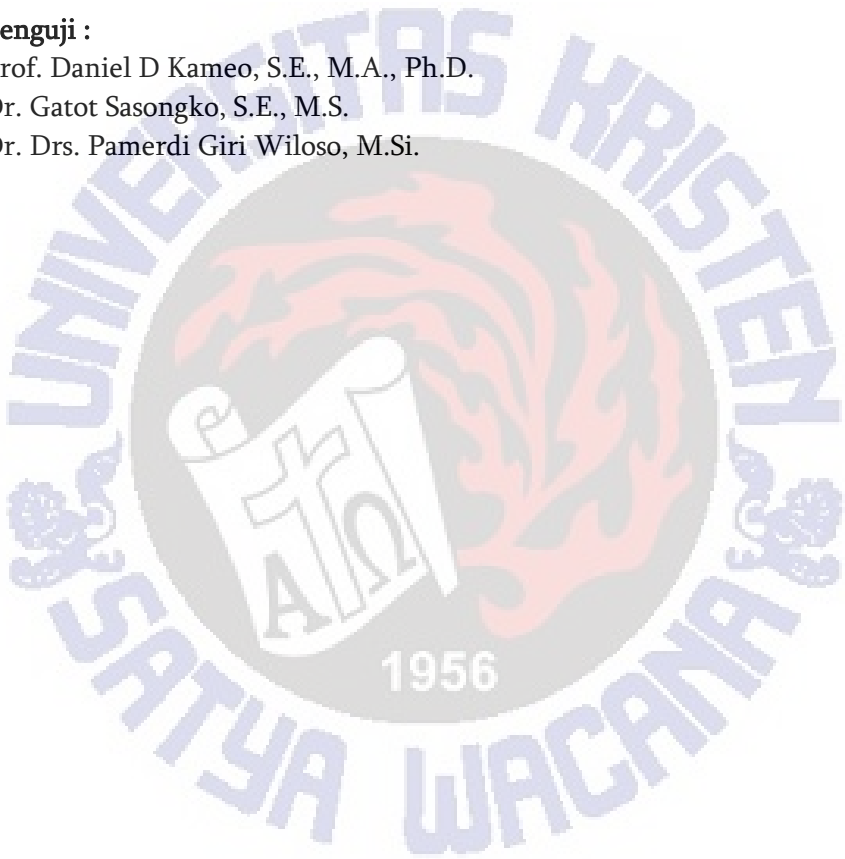
Dr. Tri Budiono, S.H., M.Hum

Penguji :

Prof. Daniel D Kameo, S.E., M.A., Ph.D.

Dr. Gatot Sasongko, S.E., M.S.

Dr. Drs. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.



UCAPAN TERIMA KASIH

Perjalanan yang cukup panjang dalam pada penulisan penelitian ini beresiko pada tidak *up to date*-nya data, sehingga peneliti harus menyesuaikan data yang sudah terkumpul dengan keadaan yang berubah terus menerus di lapangan. Selama tujuh tahun, penulis melakukan kajian teoritis agar dapat menulis sesuatu yang berbeda tentang PKL Surakarta dengan tulisan-tulisan yang sudah ada. Walaupun demikian, rasanya tidak pernah akan sempurna.

Tuhan telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tulisan ini tepat pada satu setengah tahun setelah peneliti dengan serius melengkapi data dan menganalisisnya. Untuk itu, ucapan syukur tak henti-hentinya peneliti unjukan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena pertolonganNya peneliti dapat menyelesaikan tulisan tentang Formalisasi PKL di Kota Surakarta.

Telah banyak tulisan yang mengungkapkan kesuksesan tentang relokasi dan penataan PKL di Surakarta, namun demikian masih ada hal-hal yang mengindikasikan belum tercapainya tujuan formalisasi PKL, yaitu keberlanjutan usaha pedagang kelompok marjinal. Banyak hal yang menjadi penyebab tidak berlanjutnya usaha PKL setelah direlokasi di dalam pasar, baik karena PKLnya maupun proses kebijakannya. Penelitian ini mendiskripsikan bagaimana relasi yang terjalin dalam ruang publik, ruang negara, ruang pasar dan privat setelah PKL mengalami formalisasi. Hubungan-hubungan tersebut menyebabkan terdesaknya ruang negara oleh ruang pasar. Di dalam ruang yang diisi oleh pedagang marjinal, ruang ekonomi yang ada telah menutup ruang negara, dan negara tidak mampu mengendalikannya. Hubungan yang terjadi di ruang publik antara pedagang dengan negara, lembaga politik, dan NGO yang berperan mendampingi pedagang eks PKL merupakan bagian yang menarik untuk dikaji karena gagal mentransformasi warga pedagang menjadi masyarakat sipil.

Tulisan ini dapat tersusun karena bantuan dari nara sumber yang dengan ikhlas memberikan informasi kepada peneliti, walaupun sampai berkali-kali peneliti mengganggu waktu kerjanya untuk memperoleh informasi yang jelas dan lengkap. Untuk itu penulis mengucapkan kerima kasih kepada pedagang di Shelter Oprokan Semanggi Notoharjo. Demikian juga dengan Pak Agus dan Pak Santo petugas Pasar Notoharjo, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi tentang situasi pasar Notoharjo dan karakter pedagangnya.

Rasa terimakasih juga disampaikan pada pedagang Pasar Panggung Rejo yang berasal dari PKL di jalan Ki Hajar Dewantara. Saat tulisan ini disusun diantara mereka sudah ada yang berpindah di lokasi lain atau beralih pekerjaan lain. Pertama kali penulis peroleh dari Pak Suk pada tahun 2012. Informasi ini penulis gunakan untuk mempertajam tujuan penelitian. Informasi penulis gali lagi pada awal tahun 2016, suasana pasar masih sepi, kios yang kosong masih lebih banyak daripada kios yang ditempati.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap relokasi PKL di Kota Surakarta sejak tahun 2007. Bermula ketika PKL di sekitar Pasar Kadipolo melakukan pertemuan di LSM Yaphi pada bulan Desember tahun 2007, peneliti diundang oleh mbak Putri, direktur Yaphi untuk menghadirinya. Pertemuan yang dihadiri lebih dari 20 PKL tersebut bertujuan untuk mendapat bantuan hukum dari Yaphi karena mereka menghadapi kesulitan ekonomi sejak direlokasi ke Pasar Notoharjo, sehingga mereka kembali mencari nafkah ke pinggir jalan, dan harus kucing-kucingan dengan aparat. Beberapa PKL menyampaikan uneg-unegnya bahwa mereka terpaksa menanggung banyak hutang karena beberapa hari tidak mendapat penghasilan. Peneliti yang semula hanya sebagai undangan, pada akhirnya tertarik untuk tahu lebih banyak tentang PKL yang direlokasi. Kebetulan pada periode 2005-2008, Pemerintah Kota Surakarta sedang gencar-gencar melaksanakan penataan dan relokasi PKL. Dalam perjalanan peninjauan ini, peneliti mencoba berdiskusi dengan teman-teman LSM yang mendampingi PKL yang sedikit banyak memberi informasi tentang gerakan yang dilakukan PKL, advokasi yang telah dilakukan LSM dalam rangka

relokasi PKL, dinamika organisasi PKL dan sejenisnya. Untuk informasi yang telah diperoleh --baik ketika masa peninjauan maupun selama penulisan penelitian ini--, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Mbak Putri dan Mbak Yayuk, Mas Eko dan Mas Baruno dari SOMPIS, yang telah mengenalkan peneliti dengan masalah PKL dan memberikan informasi tentang dinamika organisasi PKL sebagai elemen masyarakat sipil

Selama pengumpulan data, peneliti dibantu oleh beberapa teman dari LSM yang perannya beragam, Mas Fajar, Mbak Neni, Mbak Ana dan Mas Adi, Mas Broto yang membantu merekam suara ketika peneliti melakukan FGD dengan pedagang, bersama peneliti mengumpulkan informasi dari subyek formalisasi, termasuk menemani peneliti mengikuti pedagang yang melakukan praktik PKL di luar kota. Untuk semua bantuannya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Penelitian yang berlangsung lama mungkin telah menyebabkan promotor bosan dalam membimbing dan menunggu penulis untuk maju ujian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Dr. Neil Rupidara, Dr Martin Ndoen dan Dr Tri Budiono yang sudah memberikan kritik dan saran serta support, sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan tulisan ini. sekaligus penulis mohon maaf atas kelambanan penyelesaian tulisan ini, yang menyebabkan pekerjaan bimbingan beliau bertiga tidak segera selesai.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada anggota tim penguji, Prof. Daniel D Kameo, S.E, MA, Ph.D, Dr Gatot Sasongko, S.E, M.S serta Drs Pamerdi Giri Wiloso, M.Si, Ph.D yang telah mengkritisi tulisan penulis sekaligus memberikan masukan untuk menyempurnakan tulisan ini. Terkhusus untuk Pak Pam yang telah mengirim beberapa judul referensi lewat whatsApp, untuk mempertajam analisa dalam tulisan ini, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih.

Mbak Ayu dan mbak Raras yang senantiasa sabar menjadi komunikator antara penulis dengan program pasacasarjana, memberi informasi tentang pertemuan atau workshop, mengingatkan kapan hari

terakhir membayar SPP dan menanyakan kapan maju ujian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kepeduliannya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengurus YPT Slamet Riyadi Surakarta, pimpinan Universitas Slamet Riyadi, khususnya keluarga besar Fakultas Hukum yang telah memberikan dukungan moril maupun materiel, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr Sugiyaryo, SH, MPd, MH yang setiap pagi mengirim doa; kepada teman-teman dari kelompok riset Dra Christy Damayanti, Msi, yang memfasilitasi penulis dalam menerjemahkan abstrak.

Peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini, karena dukungan keluarga besar, dan Peneliti menyampaikan sembah dan terimakasih tak terhingga kepada yang tercinta dan terhormat ibuku Apsah, yang dalam keluarga besar ayahku dikenal dengan nama ibu Ratmanto, sekalipun beliau tidak pernah menempuh pendidikan tinggi, tetapi memahami kalau anaknya sedang studi di UKSW, juga terima kasih kepada almarhum ayahku yang mengajarkan disiplin dan tanggung jawab. Peneliti juga menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada saudara-saudaraku Ambar yang dalam keluarga dipanggil Mas Totok, Rini yang dipanggil Nini, Dias, Yanuar yang sering dipanggil Prih, dan Agus bersama keluarga mereka masing-masing. Walaupun adik dan kakakku tidak terlibat langsung dalam penulisan ini, tetapi telah memberikan kelonggaran kepada peneliti dalam merawat ibuku yang sudah sepuh. Terima kasih atas semua doanya, semoga Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati kita semua.

Solo, Nopember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Singkatan	xii
Daftar Istilah	xiii
1. Pendahuluan	1
2. Dinamika Ekonomi Informal di Kota Surakarta: Aktivitas Ekonomi, Lembaga dan Kekuasaan.....	17
3. Formalisasi PKL : Lemahnya Negara di Dalam Lembaga Formal..	53
4. Kegagalan Organisasi Pedagang Mentransformasi Kekuatan Sosial Menuju Kekuatan Politik	91
5. Ruang Pasar di Dalam Ruang Negara, Ruang Publik dan Ruang Pribadi	131
6. Sintesa.....	161
7. Kesimpulan.....	173
Lampiran-lampiran.....	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pasar Tradisional di Kota Surakarta	37
Tabel 3.1	Jumlah PKL yang Telah dan Belum Direlokasi di Kota Surakarta.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Menggali Informasi	177
Lampiran 2	Peta Lokasi Pasar dan Shelter	192
Lampiran 3	Gambar Suasana Pasar dan Shelter.....	199



DAFTAR SINGKATAN



ILO	= International Labour Organization
KTTP	= Kartu tanda pengenal pedagang
KUHD	= Kitab undang-undang hukum dagang
LSM	= Lembaga swadaya masyarakat
NPWP	= Nomor pokok wajib pajak
NGO	= Non Government Organisation
PAD	= Pendapatan asli daerah
PDAM	= Perusahaan daerah air minum
PKL	= Pedagang kaki lima
PPLGR	= Paguyuban Pedagang Kaki Lima Gotong Royong
PPSK	= Paguyuban Pedagang Sekitar Kampus
PTUN	= Peradilan Tata Usaha Negara
RT	= Rukun Tetangga
RTRW	= Rencana Tata Ruang Wilayah
SHP	= Surat hak menempati atau pakai
SIUP	= Surat ijin usaha perdagangan
TDP	= Tanda daftar perusahaan
UNCTAD	= United Nation on Trade and Development
USAID	= United State Aid
WIEGO	= Women in Informal Employment Globalizing and Organisation

DAFTAR ISTILAH

<i>mbabar</i>	: proses menghilangkan lilin secara keseluruhan pada akhir proses pembuatan batik
<i>mbironi</i>	: istilah dalam proses membatik, menutup dengan lilin pada batikan warna biru dan ceceg agar tidak terkena warna sog
<i>nguwongke wong</i>	: menghargai orang lain
<i>oprokan</i>	: barang bekas
<i>premb</i>	: pemborong pekerjaan dalam produksi batik
<i>rentenir</i>	: kreditur yang membebani bunga pinjaman tinggi
<i>wedelan</i>	: proses pemberian warna biru (dari nila) dalam kain batik yang dilakukan berulang-ulang sehingga memperoleh warna hitam
<i>Sabetan</i>	: pinjaman modal